

**KEBERHASILAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERBASIS
KOMUNITAS LOKAL**

**Studi: Obyek Wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok, Kota
Bukittinggi**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

KEBERHASILAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS LOKAL

**Studi: Obyek Wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok, Kota
Bukittinggi**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh

FIKRI AMARTA

BP 1910812022



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

Fikri Amarta, 1910812022. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: Keberhasilan Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas Lokal, studi: Obyek Wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok, Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi. Pembimbing 1 Zuldesni, S.Sos, M.A, Pembimbing 2 Dr. Zeni Eka Putri, S.Sos, M.Si

ABSTRAK

Pembangunan pariwisata berbasis komunitas (*Community based tourism*) merupakan suatu pendekatan dalam pariwisata yang menempatkan masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam tahap perencanaan, pembangunan, pengelolaan, serta pemanfaatan hasil pembangunan pariwisata. Obyek Wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok di Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi justru mampu berkembang melalui inisiatif dan keterlibatan aktif masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikator serta penyebab keberhasilan pembangunan pariwisata berbasis komunitas lokal di Obyek Wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan keberhasilan pembangunan pariwisata berbasis komunitas lokal secara mendalam. Informan dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Teori Solidaritas Sosial oleh Emile Durkheim digunakan untuk menganalisis keberhasilan pembangunan pariwisata berbasis komunitas lokal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata berbasis komunitas lokal di Obyek Wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok ditunjukkan oleh lima indikator, yaitu: (1) kebersamaan komunitas lokal dalam pembangunan dan pengelolaan obyek wisata secara swadaya; (2) meningkatnya kualitas pengalaman wisatawan; (3) berkomitmen mempertahankan pengelolaan obyek wisata berbasis komunitas lokal; (4) dikenalnya obyek wisata Panorama Tapan Tabiang Barasok oleh masyarakat luas; dan (5) berkembangnya perekonomian lokal dan regional. Keberhasilan tersebut disebabkan oleh enam faktor, yaitu: (1) kesukarelaan bergotong royong untuk kepentingan bersama; (2) menyewa tanah pribadi milik warga lokal yang tidak produktif; (3) mendapat dukungan perantau dan seluruh unsur masyarakat dalam pembangunan obyek wisata; (4) melibatkan tokoh adat dalam pembangunan dan pengelolaan obyek wisata; (5) mendapat dukungan dari berbagai pihak luar; dan (6) kepengurusan yang mengedepankan kebersamaan.

Kata kunci : pembangunan, pariwisata berbasis komunitas, solidaritas

Fikri Amarta, 1910812022. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: The Success of Local Community-Based Tourism Development, study: Tapan Tabiang Barasok Panorama Tourism Object, Bukit Apit Puhun Village, Guguk Panjang District, Bukittinggi City. Supervisor 1 Zuldesni, S.Sos, M.A, Supervisor 2 Dr. Zeni Eka Putri, S.Sos, M.Si

ABSTRACT

Community based tourism development is an approach that positions local communities as key actors in the planning, development, and management stages, as well as in the utilization of tourism development outcomes. The Panorama Tapan Tabiang Barasok tourism site in Bukit Apit Puhun Urban Village, Guguk Panjang District, Bukittinggi City, has successfully developed through the initiative and active involvement of the local community. This study aims to analyze the indicators and causes of success regarding local community based tourism development at the Panorama Tapan Tabiang Barasok site.

This study employs a qualitative approach with a descriptive research design to provide an in-depth description of the successful local community based tourism development. Informants were selected using purposive sampling, and data collection was conducted through in-depth interviews and observation. Emile Durkheim's theory of social solidarity was used to analyze the success of this local community-based tourism development.

The research findings indicate that the success of local community-based tourism development at the Panorama Tapan Tabiang Barasok site is demonstrated by five indicators: (1) local community togetherness in the self-funded development and management of the tourism site; (2) improved quality of the tourist experience; (3) commitment to maintaining local community-based management of the site; (4) widespread public recognition of the Panorama Tapan Tabiang Barasok tourism site; and (5) growth of the local and regional economy. This success is attributed to six factors: (1) voluntary gotong royong (mutual cooperation) for the common good; (2) leasing unproductive private land owned by local residents; (3) receiving support from migrants (perantau) and all segments of society for the site's development; (4) involving traditional leaders in the development and management of the site; (5) receiving support from various external parties; and (6) a management structure that prioritizes togetherness.

Keywords: development, community based tourism, solidarity